



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI METODE
AN-NAHDLIYAH PADA SANTRI TPQ
AL-HIDAYAH DESA BANJAREJO
KECAMATAN KARANGANYAR**



MUWAFFAQOH AZIZAH
NIM. 2120217

2025



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI METODE
AN-NAHDLIYAH PADA SANTRI TPQ
AL-HIDAYAH DESA BANJAREJO
KECAMATAN KARANGANYAR**



MUWAFFAQOH AZIZAH
NIM. 2120217

2025

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI METODE
AN-NAHDLIYAH PADA SANTRI TPQ
AL-HIDAYAH DESA BANJAREJO
KECAMATAN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUWAFFAQOH AZIZAH
NIM. 2120217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI METODE
AN-NAHDLIYAH PADA SANTRI TPQ
AL-HIDAYAH DESA BANJAREJO
KECAMATAN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUWAFFAQOH AZIZAH
NIM. 2120217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : MUWAFFAQOH AZIZAH

NIM : 2120217

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MELALUI METODE AN-NAHDLIYAH PADA SANTRI TPQ AL-HIDAYAH DESA BANJAREJO KECAMATAN KARANGANYAR”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan

Yang Menyatakan,



MUWAFFAQOH AZIZAH
NIM. 2120217

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muwaffaqoh Azizah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

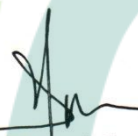
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUWAFFAQOH AZIZAH
NIM : 2120217
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE AN-NAHDLIYAH PADA SANTRI TPQ AL- HIDAYAH DESA BANJAREJO KECAMATAN KARANGANYAR

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025
Pembimbing,


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUWAFFAQOH AZIZAH**

NIM : **2120217**

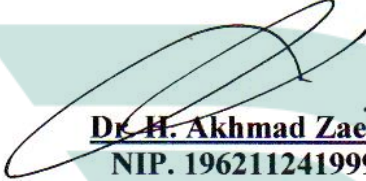
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE AN-NAHDLIYAH PADA SANTRI
TPQ AL-HIDAYAH DESA BANJAREJO KECAMATAN
KARANGANYAR**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 196211241999031001

Penguji II


Dr. Nur Laila Ana, M.Pd.
NIP. 197402041998022004

Pekalongan, 6 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.... /	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.... ا.... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu “t”.

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال	raudatul al-atfal/raudatu al-atfal
المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج	al-hajju
نزل	nazzala
البر	al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf "I" digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan

bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر al-qamar
القلم al-qalamu
الجلال al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت umirtu
اكل akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون takhuzūna
تأكلون takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء syaiun
النوء an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa murṣāha
و لله على الناس حج البيت	Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول
ولقد راه بالفق المبين
الحمد لله رب العلمين

Wa mā Muhammadun illā rasūl.
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب
الله الامر جميعا
jamī'an.
والله بكل شيء عليم

Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.
Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru
Wallāhu bikulli syaiin ‘alīmun.

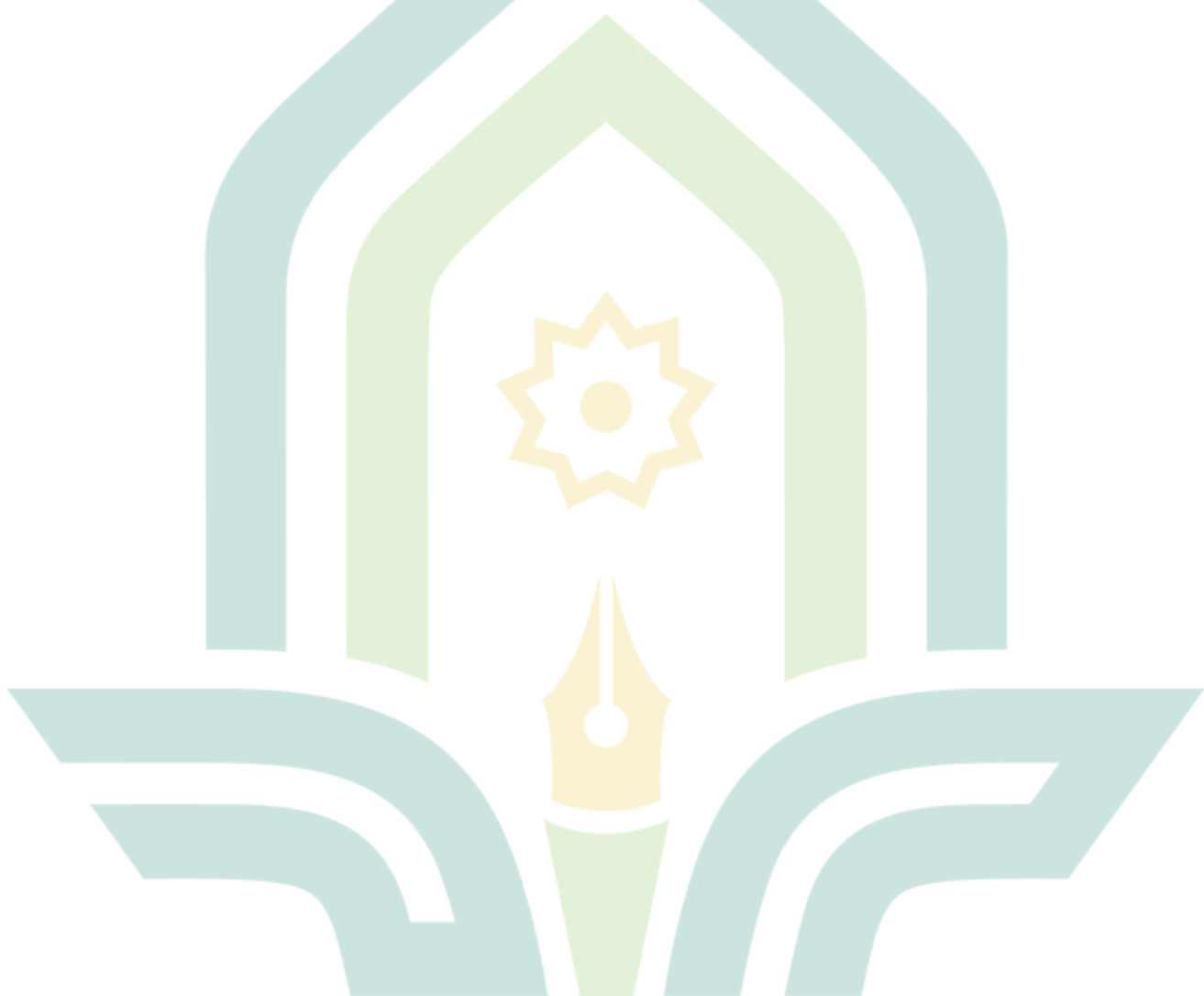
10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar,
tetapi keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa
berusaha”

(Bacharuddin Jusuf Habibie)



PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga dijadikan umat yang mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat. Atas segala dukungan, semangat, dan doa yang tulus. Penulis dengan penuh kerendahan hati mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi kepada Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd.,M.Ag yang dengan penuh kesabaran senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Rohmat dan Ibu Turipah yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang tanpa batas, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya. Terimakasih atas segala pengorbanan Bapak dan Ibu. Sehat dan bahagia selalu meskipun di dalam rumah yang berbeda.
3. Untuk kakak ku Zumrotun Nisa beserta keluarga kecilnya, dan adik ku Refa Habiba yang senantiasa menemani, menghibur, memberikan semangat, dukungan, dan motivasi tanpa henti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah berbagi pengalaman berharga selama menempuh masa perkuliahan.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat saya menimba ilmu dan menjadi bagian yang selalu saya banggakan.
6. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Laelatul Mahdiyah dan Hida Kamelia, serta teman-teman lainnya yang telah setia menemani dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri. Apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri-sendiri.

ABSTRAK

Muwaffaqoh Azizah. 2120217. 2025. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah Pada Santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islman Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Metode An-Nahdliyah, dan Santri TPQ Al-Hidayah

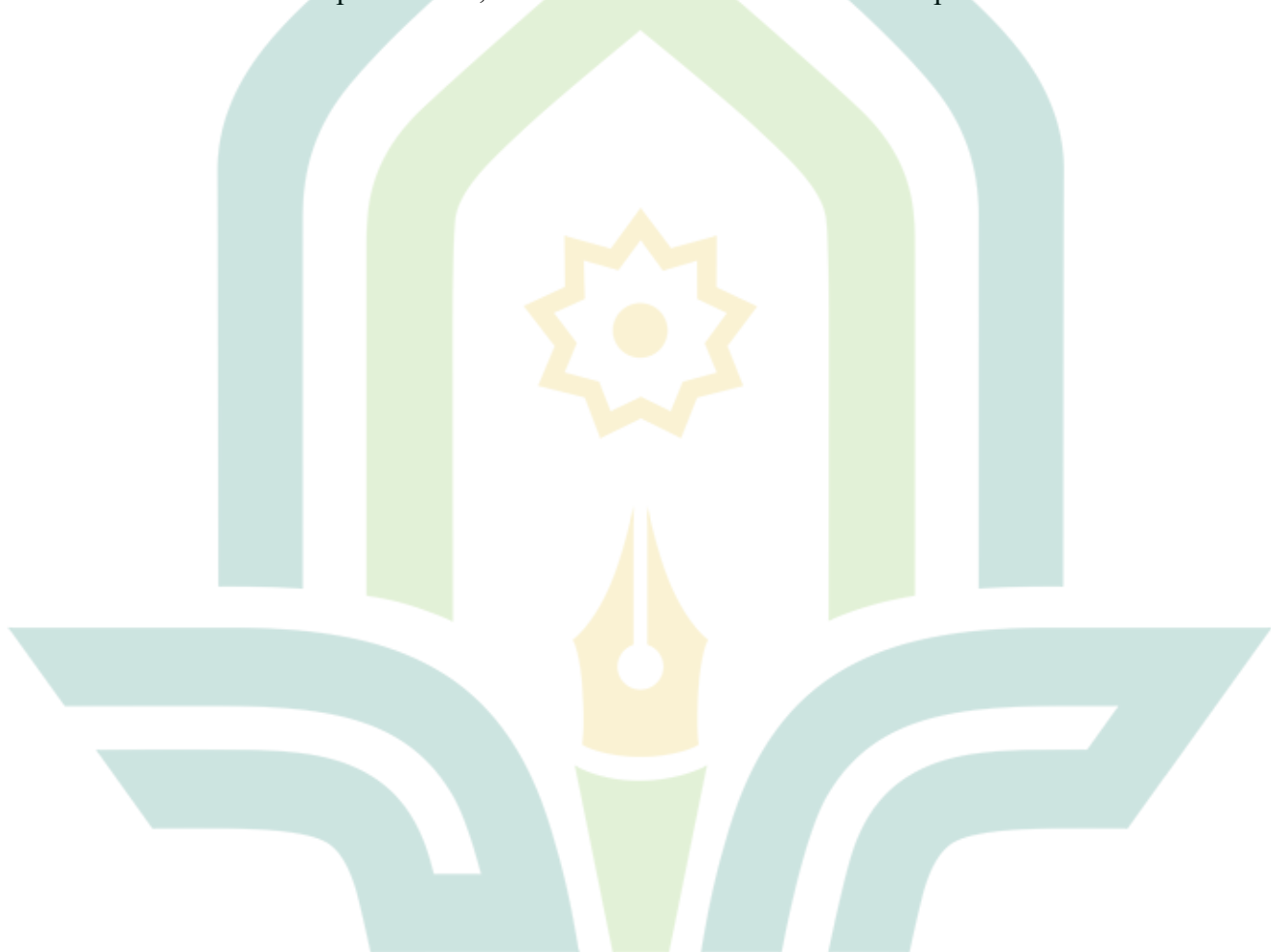
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda di TPQ Al-Hidayah. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sangatlah penting bagi setiap muslim. Namun, faktanya masih ada santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai kaidah. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini. Salah satu metode yang digunakan di TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar adalah metode An-Nahdliyah, yang menekankan ketepatan pelafalan huruf, panjang-pendek bacaan, tajwid, dan kelancaran membaca melalui sistem ketukan atau titian murotal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menelaah penerapan metode An-Nahdliyah serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Hidayah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan?

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek

penelitian yakni kepala TPQ, ustadz dan ustadzah, dan santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan prinsip ketukan sebagai ciri khasnya yang disertai menggunakan buku panduan An-Nahdliyah yang benar. Oleh karena itu, melalui penerapan metode An-Nahdliyah, kemampuan membaca Al-Qur'an santri mengalami peningkatan secara signifikan, baik dari segi ketepatan makhraj, kesesuaian panjang-pendek bacaan, maupun kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun masih terdapat kendala, hal tersebut masih bisa diatasi oleh pendidik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Amin yarobal alamin. Sehingga, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui Metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. M. Muhlisin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing skripsi Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Pembimbing Akademik Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
6. Kepala TPQ Al-Hidayah Bapak Samsudin S.Pd.I, M.Pd yang telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan penelitian.

Pekalongan,

Muwaaffaqoh Azizah
NIM. 2120217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Kemampuan Membaca Al-Qur'an	8
2.1.2 Metode An-Nahdliyah	12

2.2 Kajian Penelitian yang relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Fokus Penelitian	22
3.3 Data dan Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Keabsahan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Gambaran Umum	27
4.1.2 Penerapan Metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah	30
4.1.3 Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah	42
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Hidayah	49
4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Penerapan Metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah	54

4.2.2 Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah.	56
4.2.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah	59

BAB V PENUTUP

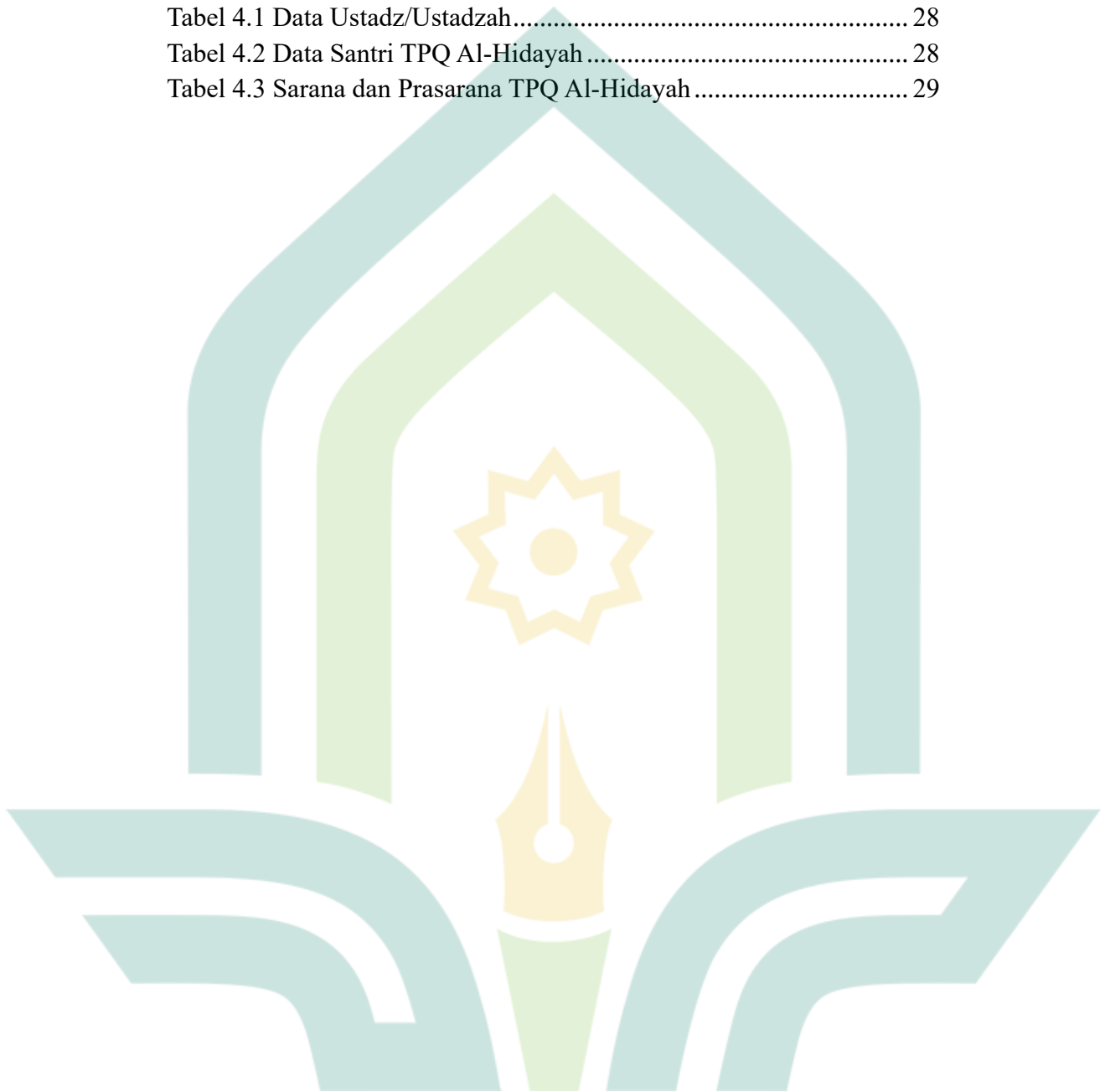
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ustadz/Ustadzah.....	28
Tabel 4.2 Data Santri TPQ Al-Hidayah.....	28
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TPQ Al-Hidayah.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan negara dapat terlihat dari majunya pendidikan yang dijalankan. Sesuai dengan Peraturan Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan sebagai proses pembelajaran guna membantu peserta didik secara aktif mewujudkan potensi diri sebagai individu yang memiliki keterampilan, yang dibutuhkan baik untuk diri sendiri, masyarakat, maupun dunia luar. Oleh karena itu, pendidikan dipersiapkan dalam membangun karakter dan *transfer knowledge* karena ilmu pengetahuan sangat penting dan mendasar dalam mencapai tujuan hidup di masa depan. Pendidikan berarti suatu usaha yang dilakukan secara sengaja oleh pemerintah, keluarga, dan masyarakat melalui pengarahan, pengajaran, dan aktivitas yang terjadi baik di dalam maupun di luar sekolah (Abdillah, 2019: 24).

Pendidikan melibatkan lebih dari sekadar tentang penyampaian pengetahuan, tetapi perjalanan panjang dalam membentuk manusia yang utuh. Melalui berbagai metode, pendidikan membantu orang belajar, memahami, dan bertindak sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan hidup. Secara lebih luas, pendidikan dapat dipahami sebagai keseluruhan pengembangan kemampuan dan perilaku manusia. Setiap momen mulai dari interaksi sosial, pengalaman pribadi, hingga pembelajaran formal menjadi unsur yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan (Hamdan & Juwita, 2020: 75).

Pendidikan di sini tidak hanya mencakup pendidikan umum, tetapi juga pendidikan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang berisi kumpulan firman atau kalam Allah dalam bentuk bahasa Arab yang diberikan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril secara bertahap dalam kurun waktu 23 tahun dan terdiri dari 114 surah. Kemampuan membaca Al-Qur'an telah menjadi hal mendasar bagi setiap muslim sebagai rujukan utama dalam panduan hidup bagi manusia, baik di dunia maupun di akhirat (Iryani, 2017: 66). Setiap muslim yang

membacanya akan mendapatkan wawasan dan pemahaman yang mendalam baik tentang ajaran Islam, tata cara ibadah, dan hukum-hukum agama yang diterangkan oleh kitab ini. Sehingga, kemampuan membaca Al-Qur'an bukan hanya menjadi keterampilan yang penting secara spiritual dan keagamaan bagi umat Islam, tetapi juga menjadi pondasi dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam rutinitas sehari-hari (Mahdali, 2020: 147).

Sayangnya, dalam realitas kehidupan muslim saat ini, kesadaran terkait pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an masih belum tampak. Data dari IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa 65% masyarakat muslim di Indonesia masih buta huruf. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat muslim Indonesia masih rendah. Hal ini menimbulkan kekhawatiran sebab ketidaktahuan generasi muda terhadap Al-Qur'an dapat menimbulkan masalah, termasuk krisis moral, lemahnya karakter, dan radikalisme agama. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an terutama kemampuan literasi penting untuk ditingkatkan (Chandra, 2022: 230).

Pendidikan Al-Qur'an sangat penting diberikan oleh orang tua kepada anak sejak usia dini, karena masa tersebut merupakan tahap awal pembentukan kepribadian. Apa yang diajarkan pada masa itu akan sangat berpengaruh ke depannya. Jika anak-anak dikenalkan dengan Al-Qur'an sejak kecil, mereka akan lebih mudah memahaminya. Tujuan dari pendidikan Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup bagi semua manusia agar dapat menempuh jalan yang benar menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Karena itu, penting untuk mengajarkannya di sekolah atau madrasah, supaya anak-anak bisa menyerap nilai-nilai mulia dalam Al-Qur'an yang menjadikannya sebagai bacaan istimewa dan berharga.

Proses pembelajaran yang efisien membutuhkan usaha dan dedikasi dari guru yang secara profesional mengemban tanggung jawab untuk mendidik generasi penerus. Usaha guru sangat penting untuk membantu santri yang masih memerlukan dukungan dan latihan lebih lanjut. Berbeda dengan berbicara dan mendengarkan

yang muncul secara alami, membaca Al-Qur'an adalah sebuah kemampuan yang perlu dipelajari secara rutin. Proses belajar ini menekankan pentingnya perkembangan kemampuan melalui partisipasi aktif, latihan yang berkelanjutan, serta berbagai kegiatan yang mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an. di TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar (Ali Muhsin, 2017: 277).

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, kemajuan atau kemunduran kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan anak-anak dari keluarga muslim dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mempelajari serta mengamalkan ajaran Islam. Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak dimulai dengan mengajarkan cara membaca hingga fasih dan lancar, sesuai kaidah yang benar. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an ini menjadi dasar utama yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Kerjasama yang baik antara guru, lembaga pendidikan, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam menumbuhkan kecintaan anak kepada Al-Qur'an dalam mengantarkan mereka menjadi generasi penerus yang berakhlak mulia. Orang tua perlu mendukung anak-anak mempelajari Al-Qur'an, baik secara langsung maupun melalui lembaga pendidikan. Dengan kesabaran dan ketelatenan, guru TPQ membimbing para santrinya dalam mempelajari dan menerapkan ajaran Al-Qur'an. Dukungan atau motivasi dari guru TPQ menjadi dorongan bagi para santri untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. Selain itu, juga dapat menumbuhkan cinta terhadap Al-Qur'an dihati santri (Thorir, 2020: 252).

Keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan pendidik, serta metode yang diterapkan. Tanpa metode mengajar yang baik, kualitas pendidik tidak akan optimal, begitu pula metode yang baik tidak akan efektif tanpa pendidik yang berkualitas. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memilih metode yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakter santri. Dengan metode yang tepat, diharapkan santri bisa belajar

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah, sehingga mereka dapat membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya tingkat kemampuan membaca santri, baik yang belum lancar maupun tidak dapat membaca sama sekali, membutuhkan bimbingan dan latihan berlanjut dari ustadz/ustadzah. Masing-masing santri mempunyai kemampuan yang beragam, karena itu metode pengajaran yang tepat diperlukan untuk membantu, memfasilitasi, dan melihat sejauh mana kemampuan mereka. Dengan demikian, metode An-Nahdliyah dipilih untuk membantu santri mempelajari dan memotivasi mereka agar bisa membaca Al-Qur'an. Selain pendidik dan metode yang berkualitas, perlu juga adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran di kelas supaya santri merasa termotivasi dan semangat dalam belajar.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ Al-Hidayah merupakan TPQ yang berlokasi di Desa Banjarejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. metode An-Nahdliyah dipilih sebagai metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah. Metode ini dikenal sebagai salah satu metode yang efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an, terutama dalam hal membaca dengan benar, meskipun masih ada beberapa santri yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode ini telah berlangsung cukup lama sekitar tahun 1994 yang menunjukkan komitmen TPQ Al-Hidayah dalam membina generasi muda untuk menguasai bacaan Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Hidayah dikategorikan kedalam tiga tahap yaitu sangat baik, baik, dan cukup baik. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa santri yang belum maksimal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Kesalahan yang sering ditemui yaitu seputar panjang dan pendek bacaan, pengucapan makhorijul huruf, serta bacaan tajwid yang masih kurang jelas. Meskipun demikian, metode An-Nahdliyah dikenal dengan keefektifannya dalam membantu santri belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan

tepat. Pada penerapannya di TPQ Al-Hidayah masih terus dilakukan perbaikan berupa saran dan masukan dari berbagai pihak, sarana dan prasarana, pengajar serta peningkatan kualitas lulusan yang dihasilkan santri TPQ Al-Hidayah. Sejalan dengan penelitian karya Eka Prasetiawati dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tahsinul Qiro’ah Berbasis An-Nahdliyah untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an” yang menyatakan adanya peningkatan dan perbaikan melalui latihan secara terus menerus dan berkelanjutan agar diperoleh kelancaran atau fasahah dalam membaca, baik dari segi makhroj, tajwid maupun tartil (Prasetiawati, 2019: 145).

Komitmen TPQ Al-Hidayah dalam menggunakan metode ini patut diapresiasi sebagai upaya membina generasi muda yang cinta Al-Qur'an dengan menunjukkan kecocokannya pada anak usia 5 hingga 12 tahun. Hal ini terbukti bahwa dengan penerapan metode yang tepat didampingi oleh para guru yang kompeten. Sementara itu, terdapat kekurangan dalam penerapan metode ini pada santri TPQ Al-Hidayah yaitu santri masih terbawa ketukan bacaan yang disebabkan karena peralihan dari tingkat jilid ke tingkat PSQ, sehingga membutuhkan penyesuaian agar dapat membaca secara benar. Beberapa santri sudah mampu membaca sesuai dengan ketentuan, yang merupakan salah satu dasar dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini penting karena dapat menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

Peneliti menilai bahwa belajar agama sangat penting, terutama untuk generasi berikutnya agar dapat memahami dan mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab sucinya. Berdasarkan landasan tersebut, peneliti tertarik untuk mendalami permasalahan ini karena merupakan salah satu bentuk kewajiban yang harus diikuti dalam menjaga dan memelihara sejauh mana mengkaji serta mengamalkan Al-Qur'an. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di TPQ Al-Hidayah dengan mengambil judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an melalui Metode An-Nahdliyah pada Santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa poin identifikasi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa santri masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Tidak semua santri memahami metode An-Nahdliyah dengan baik, sehingga penerapannya belum optimal.
3. Beberapa Ustadz/Ustadzah masih mengalami kesulitan dalam strategi pengajaran yang diterapkan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya pemahaman masalah agar lebih berfokus dan tidak meluas untuk mencapai hasil yang optimal, peneliti membatasi ruang lingkup yang berfokus pada konteks tertentu, yaitu Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah Pada Santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti, maka ditetapkan rumusan tentang:

1. Bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penulis mengharapkan hasil penelitian bermanfaat bagi pembaca, siswa, guru serta peneliti sendiri mengenai pentingnya meningkatkan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hidayah .
- b. Memberikan wawasan keilmuan dan mengembangkan ide atau teori tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi diri santri untuk terus membiasakan diri membaca, mempelajari Al-Qur'an serta mengembangkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

- b. Bagi Guru

Digunakan sebagai kebijakan yang dapat membantu guru mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam mengajar, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

- c. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pengetahuan terkait peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Hidayah sebagai sarana latihan dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan untuk menyusun karya tulis ilmiah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mendiskusikan tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar. Peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Penerapan metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar menghasilkan dampak positif bagi meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pada pelaksanaan metode An-Nahdliyah melalui 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sebelum mengikuti pembelajaran ini, ada sebagian santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar misalnya pada pelafalan huruf, makhroj, dan tajwid. Setelah santri masuk ke TPQ ini dan mengikuti pembelajaran An-Nahdliyah, kemampuan membaca Al-Qur'an santri menjadi meningkat secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar terlihat dari beberapa kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an yakni kelancaran dalam membaca baik panjang pendeknya suatu bacaan, melafalkan huruf hiyayyah sesuai dengan makhorijul hurufnya, pemahaman santri terhadap hukum-hukum bacaan tajwid, serta mengaplikasikannya ke dalam irama nada atau ketukan pada pembelajaran metode An-Nahdliyah, sehingga membuat bacaan santri lebih teratur.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi santri dan tingkat pemahaman santri yang berbeda. Adapun faktor eksternal adalah

pendidik, dukungan dan pola asuh orang tua, sarana dan prasarana, serta lingkungan pertemanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi ustadz/ustadzah, diharapkan terus meningkatkan kemampuan mengajar dan memperbanyak bahan ajar untuk memacu semangat belajar santri, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran lainnya seperti belajar sambil menyanyi, dan lain sebagainya yang sekiranya cocok untuk diterapkan.
2. Bagi santri TPQ Al-Hidayah, semangat dan rajin dalam menuntun ilmu melalui belajar membaca Al-Qur'an. Selain menambah pahala, juga sebagai bekal dalam menghadapi era degradasi moral pada saat sekarang ini.
3. Bagi TPQ Al-Hidayah, hendaknya melakukan pembinaan pada santri yang malas berangkat ke TPQ agar memiliki motivasi dan semangat dalam mengaji.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, Z., Nasikin, M., Muslim, M., Jihad, S., & Syaukani, S. (2015). *Sukses Membaca Al-Qur'an*. Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Mataram.
- Abdillah, R. H. dan. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah* (Pertama). LPPPI.
- Aesong, I. D. (2023). Pola Pengasuhan Anak di Tengah Maraknya Penggunaan Gadget Childrens's Parenting Patterns In The Midst Of The Rise Use Of Gadgets. 2, 60-72.
- Ali Mahfud, & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>
- Alimuddin, N. M. dan J. (2023). *Startegi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Cetakan 1). Rizquna.
- Ali Muhsin. (2017). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 275–290.
- Amir, M. A. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.
- Aristiati, F. (2022). *Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Ma'arif Bhaktinegara*. 3(2), 72–90. https://www.researchgate.net/publication/361715675_EFEKTIVITAS_PENERAPAN_METODE_AN-NAHDLIYAH_DI_TPQ_AL-MA'ARIF_BHAKTINEGARA
- Barhani, Agustiyani, Y., & Aisyah, S. (2022). *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Bening Media Publishing.

- Chandra, R. (2022). Literasi Al-Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa SD N 1 Panca Marga. *GUAAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(II), 229–238. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/228/204>
- Fadli, A. (2019). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di TPQ At-Thoyyibah Baureno Bojonegoro. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 88–98. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>
- Fazri Tanjung, A., Ariza, N., & Kunci, K. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Tajwid: Strategi Interaktif dan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Abdurrauf Science and Society*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.70742/asoc.v2i1.150>
- Febriyanti, L. R., Subekti, A., & Musthofa, I. (2021). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 4 Tahun 2023 ISSN: *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 51–58.
- Fiantika, F. R., & Maharani, A. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita (ed.); Cetakan Pe, Issue March). PT. Global Eksekutif Teknologi. https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Ghofur, A. M. B. K. dan M. A. (2019). *Membangun kemampuan membaca al-qur'an mahasantri melalui pembelajaran al-qur'an di yppp. an-nuriyah surabaya: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2), 92–104. https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/111/80
- Fazri Tanjung, A., Ariza, N., & Kunci, K. (2025). Optimalisasi

- Pembelajaran Tajwid: Strategi Interaktif dan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Abdurrauf Science and Society*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.70742/asoc.v2i1.150>
- Hakim, N., & Na'imah, Y. N. (2019). Metode Pembelajaran Al-Qur'an an-Nahdliyah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 18–36. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i1.46>
- Hamdan, M., & Juwita, D. R. (2020). Psikologi Pendidikan Sebagai Dasar Pembelajaran. *El-Wahdah: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 71–88.
- Hariandi, A. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur ' an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari Ahmad Hariandi: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(I), 10–21. <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6906>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayati. (2022). Analisis Metode An-Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Abror. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(3), 1150–1159. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4739>
- Iryani, E. (2017). Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Eva Iryani 1. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 70.
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Kania, I., Kh, S., & Muttaqien, E. Z. (2024). *Hubungan Kemampuan*

- Membaca Al-Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(02), 173–190. <https://ejurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/paedagogie/article/view/858>
- Khozin, N., & Abror, M. (2020). Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 1(1), 179–189. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/asrori,+9.IAT+nur+khozin\(129-143\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/asrori,+9.IAT+nur+khozin(129-143).pdf)
- Kurniatin, L. (2019). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode an-Nahdliyah pada Santri Usia Lanjut (Studi Kasus Di Dukuh Pakel Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo) Tahun 2019*. 1–142.
- Kusumastuti. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Masni, H. (2015). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. 5(1), 34–44.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx

- Nadine, F., Tumanggor, R. O., Psikologi, F., & Tarumanagara, U. (2024). *Kontrol Diri Dalam Lingkungan Pertemanan Siswa SMA Budi Mulia Jakarta*. 4(3), 630–634.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Nur'aini. (2020). *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. CV. Pilar Nusantara.
- Prasetiawati, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tahsinul Qiro'ah Berbasis An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 131. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2389>
- Qowim, A. N. (2019). Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 17–29. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.22>
- Rahman Hakim, A., Nurul Qomaria, E., & Khodiriyah, P. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Tpq Ar-Ridlo Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1), 247–273. <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1085>
- Ria Kristia Fatmasari, H. F. (2018). *Ketrampilan Membaca*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Rohman, S., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Mataram, A.-M. B., Pandemi, E., An-Nahdliyah, M., & Al-Qur, P. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram) ABSTRACT The method is an important part of the learning component. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1).

<http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>

- Rohmatul Wasiah. (2020). Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah dan Metode Basmalah pada Ektrakurikuler BTQ Kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo. *Institut Agama Islam IAIN Ponorogo*.
- Rosidah, S. K., & Witasari, R. (2023). *Efektivitas Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Tpq Sabilil Huda Desa Bedingin Sambit Ponorogo: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 22–30. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/3123>
- Safitri, L. N., & Ulfah, Y. F. (2023). *Peran Ustadz dan Ustadzah Terhadap Kelancaran Membaca A-Qur'an (Studi Kasus Santri Pesantren Lansia Nurul Iman Kabupaten Karanganyar Tahun 2022-2023): Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 230–237. <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/mu/article/download/287/206/905>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saputri, A. M., Arif Pambudi, & Kurnia Dwi Putri. (2023). Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 26–38. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1745>
- Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, V(2), 130–137. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>
- Siddiq, H. (2020). Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8(No. 2), 337–354.
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan

- Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>
- Siswanto, M. B. E., & Wahida, S. N. (2022). *Ketrampilan Membaca Al-Quran*.
- Siti Mahmudah Yanti, F. R. (2024). *Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah di TPQ Roudlotul Athfal Banjarwati Pacitan Lamongan*: 03, 8–16. <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/santri/article/download/757/642>
- Soraya, I. (2017). Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 30–38.
- Sukhoiri, & Al-Hafidz, M. C. A. (2022). *Buku Ajar Ilmu Tajwid dan Gharib (Lengkap & Praktis)*. 94.
- Suryabrata, S. (2014). *Metode Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Syaifullah, M. (2017). Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Iqra'(Kajian Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 131–162.
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N.

- Z. (2020). Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An- Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 91–107. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131>
- Umro'atin, Y. (2020). *Pengantar Studi Islam*. Cv. Jakad Media Publishing.
- Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian* (Cetakan 2). Litera.
- Yusuf, M. (2021). *Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Medan*. 1, 1–13. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/861>

